

## IMPLEMENTASI PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SD NEGERI 04 KOTA BENGKULU

Haora Muth Mainnah<sup>1</sup>, Septina Lisdayanti<sup>2</sup>, Romadhona Kusuma Yudha<sup>3</sup>

[haoramainnah@gmail.com](mailto:haoramainnah@gmail.com)<sup>1</sup>, [septinalisdayanti@umb.ac.id](mailto:septinalisdayanti@umb.ac.id)<sup>2</sup>, [romadhonakusumayudha@umb.ac.id](mailto:romadhonakusumayudha@umb.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana siswa di SD Negeri 04 Kota Bengkulu menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan menggunakan media audio-visual sebagai metode pembelajaran yang membentuk karakter mereka. Metode kualitatif-deskriptif digunakan, dan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip Pancasila seperti toleransi, gotong royong, dan tanggung jawab. Media ini memudahkan penyampaian informasi melalui animasi, suara, dan gambar yang menarik, yang menghasilkan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan nilai-nilai Pancasila dalam media ini membentuk karakter siswa dengan cara yang baik. Mereka lebih disiplin, jujur, dan hormat satu sama lain. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah dan kemampuan guru dalam mengoperasikan media. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan guru dan penyediaan fasilitas teknologi yang memadai guna mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila secara optimal

**Kata Kunci:** Pancasila, Media Audio-Visual, Pembentukan Karakter, Pendidikan Dasar, SD Negeri 04 Kota Bengkulu.

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine how students at SD Negeri 04 Kota Bengkulu apply Pancasila values using audio-visual media as a teaching method that shapes their character. A qualitative-descriptive approach was employed, utilizing data collection methods such as observation, interviews, and documentation. The study's findings reveal that the use of audio-visual media enhances students' understanding of Pancasila principles such as tolerance, mutual cooperation, and responsibility. This media facilitates the delivery of information through engaging animations, sounds, and visuals, resulting in an interactive and enjoyable learning environment. Additionally, integrating Pancasila values into the media effectively shapes students' character, making them more disciplined, honest, and respectful toward one another. However, challenges were identified, including limited technological facilities in schools and teachers' ability to operate the media. The study recommends improving teacher training and providing adequate technological resources to support the optimal application of Pancasila values*

**Keywords:** Pancasila, Audio-Visual Media, Character Building, Primary Education, Sd Negeri 04 Kota Bengkulu.

### PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia yang mengandung nilai-nilai universal dengan tujuan untuk membentuk masyarakat yang adil, beradab, dan bermoral tinggi. Sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial ini seharusnya ditanamkan sejak dini melalui proses pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pandangan Ki Hajar Dewantara yang berpendapat bahwa tujuan pendidikan adalah

membentuk individu yang memiliki jiwa kebangsaan dan kepribadian yang selaras dengan nilai-nilai luhur bangsa. Dalam praktiknya, penerapan pendidikan berbasis Pancasila menghadapi berbagai tantangan, terutama seiring dengan perkembangan zaman yang ditandai oleh kemajuan teknologi dan digitalisasi. Siswa pada era modern cenderung lebih tertarik pada media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, sehingga pendekatan konvensional yang bergantung pada ceramah dan teks sering dianggap kurang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila. Sebagai alternatif, media audio-visual telah diakui oleh banyak ahli sebagai metode pembelajaran yang efektif. Menurut Arsyad (2013), media audio-visual dapat membantu meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Media ini juga mampu menghadirkan ilustrasi konkret yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam konteks pendidikan karakter, penggunaan media audio-visual memungkinkan guru untuk menghadirkan contoh nyata penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa tidak hanya memahami konsepnya tetapi juga dapat menginternalisasikannya dalam perilaku mereka. Lebih lanjut, Lickona (1991) menjelaskan bahwa pendidikan karakter yang efektif memerlukan proses pembelajaran yang melibatkan kognisi, emosi, dan tindakan siswa. Media audio-visual, dengan kemampuannya untuk menghadirkan narasi dan visualisasi, berpotensi besar untuk memenuhi ketiga aspek ini. Misalnya, siswa dapat belajar tentang nilai gotong royong melalui video yang menampilkan situasi nyata, seperti kerja bakti di lingkungan masyarakat.

SD Negeri 04 Kota Bengkulu merupakan salah satu institusi pendidikan dasar yang telah mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pembelajarannya. Namun, masih terdapat kendala dalam penerapannya, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, kemampuan guru dalam menggunakan media modern, serta kurangnya materi pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penerapan nilai-nilai Pancasila menggunakan media audio-visual di sekolah tersebut. Penelitian ini tidak hanya akan mengeksplorasi bagaimana media audio-visual diterapkan dalam pembelajaran, tetapi juga akan mengkaji dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan memberikan gambaran tentang tantangan dan solusi yang dihadapi, Diharapkan penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mempelajari secara menyeluruh bagaimana nilai-nilai Pancasila yang diterapkan melalui media audio-visual membentuk karakter siswa di SD Negeri 04 Kota Bengkulu. Peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Lokasi penelitian terfokus di SD Negeri 04 Kota Bengkulu, yang dipilih karena memiliki komitmen tinggi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran. Subjek penelitian meliputi siswa kelas IV, V, dan VI, yang dianggap telah memiliki kemampuan memahami konsep dasar kebangsaan. Selain itu, guru kelas dan kepala sekolah turut menjadi informan utama untuk memberikan wawasan tentang strategi

pengajaran berbasis nilai-nilai Pancasila yang diterapkan di sekolah tersebut.

Tiga metode utama digunakan untuk mengumpulkan data: wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan siswa untuk mengetahui apakah penggunaan media audio-visual dapat membantu menyampaikan nilai-nilai Pancasila. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran, terutama saat menggunakan media audio-visual, untuk melihat interaksi antara guru dan siswa serta reaksi siswa terhadap metode ini. Studi dokumentasi mencakup analisis RPP, materi ajar berbasis audio-visual, dan laporan kegiatan.

Data yang terkumpul dianalisis secara sistematis melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Informasi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran yang terstruktur. Selanjutnya, kesimpulan dirumuskan berdasarkan temuan-temuan utama mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila melalui media audio-visual, termasuk tantangan dan peluang yang ditemukan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peran media audio-visual dalam mendukung pembentukan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Hasilnya diharapkan dapat memberikan saran praktis tentang bagaimana menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan era digital untuk meningkatkan pengajaran nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi nilai-nilai Pancasila menggunakan media audio-visual di SD Negeri 04 Kota Bengkulu terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai luhur seperti gotong royong, keadilan, persatuan, kerakyatan, dan ketuhanan. Salah satu pendekatan utama yang digunakan adalah menayangkan film animasi interaktif yang mengisahkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Media ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis tetapi juga pengalaman langsung melalui simulasi situasi nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Film animasi dirancang untuk menggambarkan bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam cerita animasi yang ditayangkan, siswa diajak melihat bagaimana kerja sama dan toleransi dapat menyelesaikan sebuah proyek kelompok. Media ini membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak karena mereka dapat "melihat" langsung penerapan nilai-nilai tersebut. Selain itu, penggunaan suara yang jelas dan visual yang menarik memfasilitasi siswa dengan tingkat literasi yang beragam, sehingga semua siswa dapat menerima materi dengan baik.



Gambar 1. Video Pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila

<https://www.youtube.com/watch?v=XaMRSuZSt0E>



Gambar 2. Video Nilai-Nilai Pancasila

<https://www.youtube.com/watch?v=Nlky-oKan4Q>

Interaksi langsung dengan media audio-visual ini juga memungkinkan siswa untuk menjadi partisipan aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga dilibatkan dalam diskusi kelompok dan refleksi terhadap konten yang mereka tonton. Kegiatan ini mendorong siswa untuk menerapkan konsep-konsep Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghormati teman, bekerja sama, dan mengambil tanggung jawab dalam tugas kelompok. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan media audio-visual ini sejalan dengan teori Lickona (1991), yang menekankan bahwa pendidikan karakter yang efektif harus mencakup tiga elemen utama: kognitif, afektif, dan tindakan. Dengan memanfaatkan media yang menarik, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai secara intelektual, tetapi juga menginternalisasikannya melalui pengalaman belajar yang menyeluruh dan bermakna. Namun, kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan keterampilan guru dalam mengoperasikan media ini masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, peningkatan pelatihan bagi guru dan penyediaan perangkat teknologi yang memadai di sekolah sangat penting untuk memastikan kelanjutan dan efektivitas metode pembelajaran ini. Kesimpulannya, penggunaan media audio-visual dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila di SD Negeri 04 Kota Bengkulu memberikan dampak positif yang signifikan, baik terhadap pemahaman

konseptual maupun pembentukan karakter siswa. Pendekatan ini tidak hanya efektif tetapi juga relevan untuk diterapkan lebih luas dalam konteks pendidikan karakter di era digital.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan media audio-visual dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila untuk membentuk karakter siswa di SD Negeri 04 Kota Bengkulu, metode ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila oleh siswa. Media seperti film animasi dan video pembelajaran interaktif yang menunjukkan bagaimana menerapkan prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mempengaruhi karakter siswa. Metode ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis kepada siswa tetapi juga memberikan pengalaman hidup yang membantu mereka memahami dan internalisasi prinsip-prinsip tersebut.

Media audio-visual memungkinkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dengan melibatkan penglihatan dan pendengaran sekaligus. Hal ini meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila dan mendorong penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi siswa dengan media ini membantu menumbuhkan sikap-sikap positif seperti gotong royong, keadilan, toleransi, dan persatuan, yang kemudian tercermin dalam perilaku mereka di sekolah. Meski demikian, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa kendala, termasuk keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah dan kurangnya kemampuan sebagian guru dalam memanfaatkan media audio-visual secara optimal. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pelatihan guru dan menyediakan fasilitas teknologi yang memadai guna mendukung keberlanjutan dan efektivitas penggunaan media ini dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media audio-visual dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila menunjukkan potensi sebagai pendekatan inovatif yang efektif. Implementasi yang lebih luas di sekolah-sekolah lain diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pancasila sekaligus membentuk karakter generasi muda yang berpegang teguh pada nilai-nilai luhur Pancasila.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Enjellika, N., & Yudha, R. K. (2024). Implementasi nilai-nilai Pancasila berbantuan media audio visual untuk meningkatkan pembentukan karakter siswa di SD Negeri 10 Kepahiang. *Journal of Human And Education*, 4 (4), 120-126.
- Faradila, N. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12 (3), 45-56.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Rahma, Z., et al. (2020). Penggunaan media audio visual dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8 (2), 89-104.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Fajar Interpratama.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.
- Sihombing, H. (2017). Urgensi pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter bangsa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6 (1), 35-40.

Zuhri, N., & Muslimin. (2016). Pendidikan Pancasila sebagai dasar negara: Pemahaman dan implementasi di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan*, 8 (1), 50-60.